

NAMA : Tria Febriana

NPM : 2313031077

MATA KULIAH : Metodologi Penelitian

DOSEN PENGAMPU : Dr. Pujiati, M. Pd

Meyta Pritandhari, S. Pd. M. Pd.

JUDUL PENELITIAN : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1.1 Pendahuluan

Pembangunan ekonomi nasional dihadapkan pada tantangan besar, yaitu menciptakan lapangan kerja yang memadai bagi lulusan usia produktif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang bertujuan untuk mencetak tenaga kerja terampil, kini dituntut untuk beralih paradigmanya dari penyiapan pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta kerja (*job creator*). Tuntutan ini menjadikan Minat Berwirausaha siswa SMK sebagai tolok ukur penting keberhasilan pendidikan kejuruan. Minat ini, yang merupakan kecenderungan psikologis yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan usaha, tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh serangkaian faktor internal dan eksternal.

Secara eksternal, implementasi kurikulum Pembelajaran Kewirausahaan (X1) di sekolah menjadi variabel determinan. Pembelajaran ini tidak hanya mentransfer pengetahuan kognitif tentang bisnis, tetapi juga membentuk mentalitas dan *self-efficacy* siswa, yang secara empiris terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Dyah, Arum, & Marlena, 2020; Falah & Marlena, 2022; Mustikawati & Kurjono, 2020; Meira, 2017). Di sisi lain, secara internal, potensi individu siswa dalam bentuk Kreativitas (X2) merupakan modal krusial. Di era disruptif, wirausaha harus mampu menghadirkan produk atau solusi yang

unik dan berbeda (inovasi). Kreativitas inilah yang membedakan produk di pasar dan memungkinkan wirausaha untuk memanfaatkan peluang yang tidak terlihat oleh pesaing lain (Dilla Oktaviana & Umami, 2018; Sirait, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai bagaimana Pembelajaran Kewirausahaan yang terstruktur dan potensi Kreativitas individu siswa SMK secara parsial maupun simultan dapat membentuk dan menguatkan Minat Berwirausaha mereka (Y)

1.2 Landasan Teori

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat Berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan psikologis dan dorongan afektif yang mendalam pada individu untuk memulai, mengembangkan, dan terlibat dalam kegiatan usaha dengan penuh kesadaran dan kesenangan (Prasetya & Laily, 2017). Minat ini bukan sekadar niat sesaat, melainkan mencerminkan kesiapan mental dan emosional seseorang untuk mengambil risiko terukur demi mewujudkan peluang bisnis.

Secara teoritis, minat berwirausaha merupakan prediktor penting bagi intensi berwirausaha dan selanjutnya, perilaku wirausaha yang sesungguhnya (Wirawan & Puspitaningsih, 2018). Beberapa dimensi kunci yang menjadi indikator kuatnya minat berwirausaha pada siswa SMK meliputi: adanya keutamaan (*preference*) dalam memilih jalur wirausaha dibandingkan karier konvensional, tingginya keinginan (*desire*) untuk memiliki dan mengelola bisnis sendiri, serta memiliki rencana (*plan*) yang konkret terkait pendirian usaha di masa depan (Mustikawati & Kurjono, 2020). Semakin tinggi intensitas ketiga dimensi ini, semakin besar potensi lulusan SMK untuk menjadi *job creator*.

2. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Pembelajaran Kewirausahaan dalam konteks SMK adalah intervensi pendidikan yang sistematis dan terencana untuk membentuk kompetensi wirausaha yang holistik, mencakup tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik (Meira, 2017). Berlandaskan pada Teori Pembelajaran Sosial (Bandura), Pembelajaran Kewirausahaan yang efektif harus memfasilitasi *modelling* (studi kasus sukses), *vicarious experience* (kunjungan industri/prakerin), dan *performance mastery* (simulasi bisnis), yang semuanya bertujuan meningkatkan Efikasi Diri

Kewirausahaan siswa (Nufus, Widyastuti, & Kusmintardjo, 2022). Pembelajaran yang menekankan pada manajerial *skill* dan teknikal *skill* (terutama di SMK) terbukti signifikan dalam menumbuhkan minat karena memberikan siswa keyakinan bahwa mereka memiliki bekal yang cukup untuk memulai usaha (Dyah, Arum, & Marlena, 2020; Falah & Marlena, 2022; Oktiena & Dewi, 2021). Oleh karena itu, Pembelajaran Kewirausahaan diyakini sebagai faktor eksternal utama yang membentuk lingkungan kondusif bagi munculnya minat berwirausaha.

3. Kreativitas (X2)

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan, pendekatan, atau solusi yang baru, unik, dan bermanfaat (*novel and useful*). Dalam kewirausahaan, kreativitas adalah jantung dari inovasi, dan inovasi adalah elemen fundamental untuk memenangkan persaingan pasar yang ketat (Siregar, 2022). Siswa SMK yang memiliki kreativitas tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk Berpikir Divergen, yaitu menghasilkan banyak alternatif solusi dari satu masalah, yang merupakan ciri penting wirausaha sukses. Dimensi kreativitas yang relevan dengan kewirausahaan meliputi :

- Kelancaran (*Fluency*) dalam menghasilkan ide produk;
- Keluwesan (*Flexibility*) dalam mengadaptasi ide untuk berbagai pasar;
- Orisinalitas (*Originality*) dalam menciptakan diferensiasi produk; dan
- Elaborasi (*Elaboration*) dalam merinci ide menjadi rencana bisnis yang detail (Dilla Oktaviana & Umami, 2018; Sasmita, Setiawardani, & Mulyani, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kreativitas secara parsial memiliki korelasi dan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha karena meningkatkan keyakinan diri siswa bahwa mereka mampu menciptakan nilai tambah yang berbeda dan bersaing (Siregar, 2022; Wirawan & Puspitaningsih, 2018).

1.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan asumsi bahwa Minat Berwirausaha Siswa SMK (Y) merupakan fungsi dari kualitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1) yang mereka terima dan tingkat Kreativitas (X2) yang mereka miliki.

Pengaruh Parsial :

1. Pembelajaran Kewirausahaan (X1) Minat Berwirausaha (Y)

Pembelajaran yang aplikatif, berorientasi praktik, dan didukung oleh fasilitas yang memadai akan memperkuat pengetahuan, *skill*, dan *mindset* wirausaha siswa. Jurnal-jurnal di Indonesia sepakat bahwa implementasi PKWU yang baik memberikan bekal yang meningkatkan keyakinan siswa dan mengurangi ketidakpastian mereka dalam memulai usaha, sehingga minat berwirausaha meningkat (Falah & Marlena, 2022; Mustikawati & Kurjono, 2020).

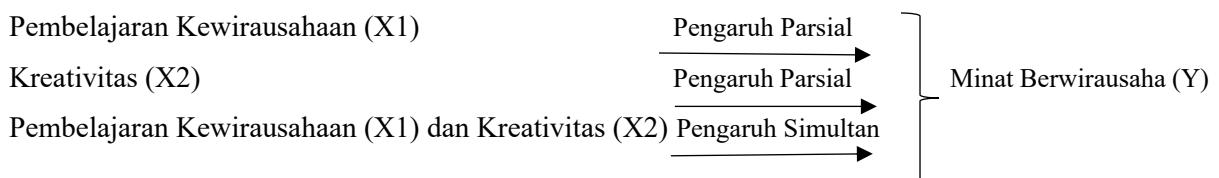
2. Kreativitas (X2) Minat Berwirausaha (Y)

Individu yang kreatif cenderung merasa lebih mampu untuk mengatasi masalah bisnis, menemukan celah pasar, dan menghasilkan produk yang unik (inovatif), yang merupakan aspek vital dalam berwirausaha. Kepercayaan diri ini secara langsung mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang lebih kuat untuk terjun ke dunia wirausaha (Dilla Oktaviana & Umami, 2018; Sasmita, Setiawardani, & Mulyani, 2022).

Pengaruh Simultan :

Model ini mengasumsikan bahwa sinergi antara faktor eksternal dan internal memberikan dampak kumulatif yang lebih besar. Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1) yang baik dapat menjadi katalisator yang memicu dan mengasah Kreativitas (X2) siswa melalui tugas proyek dan simulasi. Ketika bekal pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran bertemu dengan kemampuan inovasi pribadi, Minat Berwirausaha (Y) akan terdorong secara maksimal. Hipotesis simultan ini didukung oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, yang mencerminkan adanya interaksi antara pendidikan formal dan karakter individu (Oktieno & Dewi, 2021).

Skema Kerangka Berfikir Kritis



1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang kuat, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ho1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK.
2. Ho2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK.
3. Ho3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Dilla Oktaviana, V., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Dyah, A., Arum, A., & Marlena, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 55–66.
- Falah, N., & Marlena, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1).
- Meira, S. (2017). PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 3(1).
- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu Sosial*, 17(1), 101–110.
- Nufus, T., Widyastuti, W., & Kusmintardjo, K. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 121-131.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Daya Saing*, 16(3), 543–558.
- Prasetya, A. R., & Laily, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 173-185.
- Sasmita, A. T., Setiawardani, N. D., & Mulyani, S. (2022). Pengaruh Kreativitas, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 5(1), 108-118.
- Sirait, E. J. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 110-125.
- Wirawan, Y. E., & Puspitaningsih, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).

